AL-MUDABBIR: Journal of Islamic Education Management
Vol. 2, 1 (April, 2026), pp. 42-47
P-ISSN: 3163-382X E-ISSN: 3124-8489

Penjelasan dan Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP sebagai Dasar Perencanaan Pembelajaran Efektif di Sekolah Guru Kelas

Arin Yuliyanti[1], Oktavia Ramadhani[2], Ardiva Salsabila Putri[3], Arina Rahmawati[4], Fadzilla Nurlaila[5], Anglin Dwi Anggraini[6]

[1] Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia, arinyulianti456@gmail.com
[2] Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia, leeoktav@gmail.com
[3] Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia, putriardiva818@gmail.com
[4] Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia, arinarahmawati10@gmail.com
[5] Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia, zialaila0205@gmail.com
[6] Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia, dwianglin@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, perencanaan pembelajaran, guru kelas, pembelajaran efektif, sekolah dasar

Article history:

Received 2026-02-28
Revised 2026-03-25
Accepted 2026-04-01

ABSTRACT

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang tujuan, langkah pembelajaran, serta penilaian secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengertian, fungsi, dan komponen utama RPP sebagai dasar perencanaan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai jurnal dan sumber teoritis yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa RPP memiliki peran strategis dalam mengarahkan proses pembelajaran agar lebih terstruktur, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, masih terdapat kendala dalam penyusunan RPP, terutama terkait pemahaman guru terhadap perumusan tujuan dan penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, RPP perlu disusun secara sederhana dan fleksibel agar dapat digunakan secara optimal sebagai dasar perencanaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Corresponding Author:
Arin Yuliyanti
Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia, arinyulianti456@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena menjadi dasar bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terarah dan sistematis. Perencanaan yang baik membantu guru menetapkan tujuan, memilih materi, menentukan strategi pembelajaran, serta menyusun penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

(Muslich, 2017). Dengan adanya perencanaan yang jelas, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan terstruktur sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Wicaksono, 2022).

Pada jenjang sekolah dasar, perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis karena guru kelas bertanggung jawab mengelola berbagai mata pelajaran sekaligus. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran. Fauziah, Kamaliah, dan Aidah (2024) menyatakan bahwa pemahaman guru terhadap prinsip serta komponen perencanaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas. Perencanaan yang disusun secara sistematis akan membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah dan bermakna.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bentuk konkret dari perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. RPP memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta teknik penilaian yang saling berkaitan dan saling mendukung (Muslich, 2017). Melalui RPP, guru dapat merancang proses pembelajaran secara terencana sehingga kegiatan yang dilakukan di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Wicaksono, 2022). Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala dalam penyusunan RPP. Penelitian yang dilakukan oleh Sesrita dan Nurahma (2023) menunjukkan bahwa sebagian guru mengalami kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan metode yang tepat, serta menyusun penilaian yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Di sisi lain, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan RPP yang dikembangkan secara tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Wahyuni et al. (2022) menjelaskan bahwa RPP yang disusun berbasis model pembelajaran inovatif, seperti *Problem Based Learning* atau *Project Based Learning*, dinilai valid dan praktis untuk digunakan di sekolah dasar karena mampu meningkatkan keterlibatan dan aktivitas belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perancangan RPP sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Sejalan dengan kebijakan penyederhanaan RPP, guru tetap dituntut memahami esensi perencanaan pembelajaran agar RPP tidak hanya menjadi dokumen administratif. Wicaksono (2022) menegaskan bahwa penyederhanaan RPP tidak mengurangi mutu pembelajaran apabila guru memahami substansi perencanaan dan mampu menerapkannya secara konsisten dalam praktik pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penjelasan dan perancangan RPP merupakan aspek penting sebagai dasar perencanaan pembelajaran yang efektif, khususnya bagi guru kelas di sekolah dasar. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara kualitatif konsep dan perancangan RPP berdasarkan kajian jurnal terpercaya guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran RPP dalam mendukung pembelajaran yang efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji secara mendalam konsep serta perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai dasar perencanaan pembelajaran efektif, bukan untuk mengukur atau menguji hubungan antarvariabel secara statistik. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menafsirkan makna, konsep, serta kecenderungan yang muncul dalam berbagai sumber ilmiah secara deskriptif dan sistematis.

Metode studi pustaka digunakan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal nasional terakreditasi, buku referensi, serta dokumen ilmiah yang membahas perencanaan pembelajaran, RPP, dan implementasinya pada jenjang sekolah dasar. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan keterkaitan topik, kredibilitas penerbit, serta relevansi dengan fokus kajian. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa studi literatur bertujuan

memperoleh landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu sebagai dasar analisis konseptual suatu permasalahan (Creswell, 2016).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran jurnal ilmiah dan buku yang membahas konsep perencanaan pembelajaran, peran RPP, kendala penyusunan RPP, serta pengembangan RPP yang efektif. Data yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema, seperti pengertian dan fungsi RPP, peran RPP dalam pembelajaran efektif, permasalahan penyusunan RPP oleh guru, serta model perancangan RPP yang direkomendasikan dalam berbagai penelitian. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan terstruktur mengenai topik yang dikaji (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Data yang telah diklasifikasikan dianalisis dengan cara membaca secara cermat, membandingkan temuan antar sumber, serta menafsirkan isi kajian untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan pandangan terkait perancangan RPP. Hasil analisis kemudian disintesis menjadi uraian konseptual yang menggambarkan pentingnya RPP sebagai dasar perencanaan pembelajaran yang efektif bagi guru kelas. Teknik ini memungkinkan peneliti menyajikan pembahasan secara logis, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian (Miles & Huberman, 2014).

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui ketepatan pemilihan sumber dan konsistensi analisis terhadap referensi yang digunakan. Sumber yang dijadikan rujukan berasal dari jurnal ilmiah dan buku akademik yang relevan serta banyak digunakan dalam kajian pendidikan. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan memiliki validitas konseptual dan dapat dijadikan rujukan dalam memahami perancangan RPP sebagai bagian penting dari perencanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Sesuai dengan pendekatan ini, metode studi pustaka dianggap tepat karena membantu peneliti memahami secara komprehensif konsep dan metode pengembangan rencana pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti sebelumnya. Dengan meneliti berbagai sumber ilmiah, penelitian ini dapat mengidentifikasi tren, temuan penting, dan saran mengenai peran rencana pembelajaran sebagai dasar perencanaan pembelajaran yang efektif bagi guru di kelas.Dengan menggabungkan hasil penelitian sebelumnya, studi ini tidak hanya memperkuat dasar teorinya, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana RPP seharusnya dibuat agar dapat mendukung pembelajaran yang tepat sasaran, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di jenjang sekolah dasar (Risqi & Akrim, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telah terhadap berbagai sumber literatur, perencanaan pembelajaran yang efektif bagi guru kelas di sekolah dasar perlu dirancang secara terstruktur, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik. Kajian menunjukkan bahwa peserta didik sekolah dasar memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar, sehingga perencanaan pembelajaran tidak dapat disusun secara seragam. Widyasti dan Marmoah (2025) menekankan bahwa pembelajaran yang dirancang secara homogen berpotensi menimbulkan ketimpangan dalam pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru dituntut menyusun perencanaan pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan individu agar proses pembelajaran berlangsung lebih inklusif dan bermakna. Sejalan dengan hal tersebut, Sri Putrianingsih dkk. menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi profesional guru yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran serta kualitas interaksi belajar mengajar di kelas.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan wujud nyata dari perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman operasional bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. RPP memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta teknik penilaian yang saling berkaitan. Melalui RPP, guru dapat mengelola pembelajaran secara lebih terarah dan sistematis. Dalam konteks

pembelajaran adaptif, RPP berperan penting dalam mengakomodasi keberagaman peserta didik, sebagaimana ditegaskan oleh Widyasti dan Marmoah (2025) bahwa perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik harus tercermin dalam rancangan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.

Selanjutnya, hasil kajian mengungkap bahwa RPP memiliki peran strategis dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. RPP tidak hanya berfungsi sebagai kelengkapan administratif, tetapi juga sebagai panduan praktis bagi guru dalam menentukan strategi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sri Putrianingsih dkk. menjelaskan bahwa RPP yang disusun secara sistematis mampu membantu guru mengelola waktu pembelajaran secara optimal, meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, serta menjaga keselarasan antara tujuan, proses, dan penilaian pembelajaran. Dengan demikian, RPP menjadi penghubung antara perencanaan konseptual dan implementasi pembelajaran di kelas.

Namun demikian, hasil kajian literatur juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru dalam menyusun RPP. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang operasional, memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta menyusun instrumen penilaian yang sejalan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, Sri Putrianingsih dkk. mengungkapkan bahwa sebagian guru masih memandang RPP sebagai beban administratif semata, sehingga belum dimanfaatkan secara optimal sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi ini selaras dengan temuan Widyasti dan Marmoah (2025) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang belum bersifat adaptif berimplikasi pada kurang optimalnya proses pembelajaran dan belum sepenuhnya berpihak pada peserta didik.

Lebih lanjut, hasil kajian jurnal terpercaya menunjukkan bahwa RPP yang efektif memiliki ciri-ciri ringkas, sistematis, fleksibel, dan berorientasi pada peserta didik. RPP yang direkomendasikan adalah RPP yang disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, memuat tujuan pembelajaran yang jelas, langkah pembelajaran yang adaptif, serta penilaian yang autentik dan berkelanjutan. Sri Putrianingsih dkk. menegaskan bahwa RPP yang disusun secara sederhana dan kontekstual lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh guru dibandingkan RPP yang terlalu panjang dan kaku. Sejalan dengan hal tersebut, Widyasti dan Marmoah (2025) menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran adaptif, termasuk dalam penyusunan RPP, merupakan salah satu inovasi penting dalam mewujudkan pembelajaran yang inklusif dan efektif di sekolah dasar.

Sejalan dengan temuan ini, hasil penelitian Marheni dkk. menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam RPP memiliki dampak langsung pada bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas. RPP digunakan sebagai langkah awal guru dalam merancang pembelajaran karena berisi rencana kegiatan yang membantu guru mengatur pembelajaran agar lebih terstruktur, terukur, dan sesuai dengan tujuan. Penelitian ini menegaskan bahwa RPP yang dibuat secara lengkap dan terorganisir bisa mendorong proses belajar yang lebih interaktif, efisien, serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam belajar. Hasil penelitian Marheni dkk. memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa RPP tidak hanya sekadar dokumen administratif, tetapi menjadi alat penting yang menghubungkan perencanaan pembelajaran adaptif dengan praktik pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.

Perencanaan pembelajaran memiliki peranan fundamental dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran yang efektif perlu disusun secara terencana, fleksibel, dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa peserta didik sekolah dasar memiliki keragaman kemampuan, minat, serta gaya belajar yang menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang tidak bersifat seragam. Perencanaan pembelajaran yang adaptif memungkinkan guru merancang kegiatan pembelajaran yang lebih inklusif dan berorientasi pada kebutuhan nyata peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan wujud operasional dari perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP membantu guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta menentukan bentuk penilaian yang sesuai. Dalam konteks pembelajaran adaptif, RPP memiliki peran strategis karena menjadi sarana bagi guru untuk menuangkan strategi pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman peserta didik. Dengan demikian, RPP tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai acuan praktis dalam mengelola pembelajaran secara sistematis.

Penyusunan RPP tidak hanya sebagai dokumen resmi, tetapi juga memiliki tujuan-tujuan strategis. Pertama, RPP membantu mempermudah dan mempercepat proses belajar mengajar, sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, dengan RPP, guru bisa merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kemampuan guru, dan fasilitas yang ada. Ketiga, RPP memungkinkan guru untuk merencanakan pembelajaran secara profesional, terstruktur, dan efisien, sehingga mereka dapat menganalisis, memprediksi, dan mengevaluasi program pembelajaran dengan lebih baik (Ariga & Wahab, 2023 ; Rozaq & Kocimaheni, 2019).

Lebih lanjut, pembahasan ini menunjukkan bahwa keberadaan RPP sangat berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. RPP yang disusun secara baik dan terstruktur membantu guru mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efisien, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta menjaga keterpaduan antara tujuan, proses, dan penilaian pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa RPP berperan sebagai penghubung antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat terjaga secara konsisten.

Di sisi lain, hasil penelitian juga mengungkap adanya berbagai hambatan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan operasional, menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta merancang penilaian yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, masih terdapat pandangan bahwa RPP hanya merupakan tuntutan administratif, sehingga penyusunannya belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai pedoman nyata dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman guru terhadap makna dan fungsi RPP dalam mendukung pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan pembahasan tersebut, RPP yang efektif perlu dirancang secara sederhana, fleksibel, dan berorientasi pada peserta didik. RPP yang terlalu rinci dan kaku justru berpotensi menyulitkan guru dalam penerapannya di kelas. Oleh karena itu, RPP yang direkomendasikan adalah RPP yang memuat tujuan pembelajaran yang jelas, langkah pembelajaran yang adaptif, serta penilaian yang autentik dan berkelanjutan. Dengan perancangan RPP yang tepat, guru dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih terarah, bermakna, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Perencanaan pembelajaran dan pembuatan RPP merupakan dasar penting untuk proses belajar yang efektif, sesuai dengan pendapat Isnawardatul Bararah (2017) yang menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan perencanaan yang dibuat guru sebelum pembelajaran dimulai. RPP dianggap sebagai rencana pembelajaran per unit yang bertujuan untuk membimbing guru agar semua kegiatan pembelajaran terstruktur, terarah, dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa perencanaan yang tepat melalui RPP, proses pengajaran dan pembelajaran dapat terasa tidak terkendali dan sulit untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, RPP bukan hanya dokumen administratif biasa, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman utama bagi guru dalam menentukan tujuan, tahapan pembelajaran, dan metode penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pembahasan ini sesuai dengan pendapat Gustiansyah, Sholihah, dan Sobri yang menyatakan bahwa RPP adalah perencanaan pembelajaran jangka pendek yang harus ditulis oleh guru sebagai panduan dalam menjalankan pembelajaran di kelas. RPP membantu guru merancang tujuan

pembelajaran, langkah-langkah aktivitas, metode, dan metode penilaian secara teratur, sehingga memastikan proses pembelajaran yang lebih terfokus dan efektif. Selain itu, RPP menyediakan platform bagi guru untuk mengembangkan ide pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, memastikan bahwa pembelajaran tidak terjadi secara sembarangan atau tanpa perencanaan. Dengan demikian, RPP memiliki peran penting sebagai dasar pembuatan rencana pembelajaran yang efektif karena membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar (Gustiansyah, Sholihah, dan Sobri, 2020).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, perencanaan pembelajaran dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki peran krusial dalam mendukung pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Perencanaan yang sistematis, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik memungkinkan guru mengakomodasi keberagaman karakteristik siswa secara optimal. RPP yang dirancang secara ringkas, fleksibel, dan selaras antara tujuan, kegiatan pembelajaran, serta penilaian tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai pedoman p9raktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman guru terhadap esensi perencanaan pembelajaran menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.

REFERENSI

Ariga, M. S., & Wahab, W. (2023). Penerapan Desain Rpp Pada Mata Pelajaran Pai Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Di Madrasah Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, *9*(1), 70-81.

Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *7*(1), 131-147.

Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fauziah, R. R., Kamaliah, N., & Aidah, S. (2024). Pentingnya pemahaman guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6467–6473.

Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, *1*(2), 81-94.

Marheni, W., Lestari, P. W., Sababalat, L., & Novalia, L. (2025). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif. Student Scientific Creativity Journal, 3(1), 48-56.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. Thousand Oaks: Sage Publications.

Muslich, M. (2017). Perencanaan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Risqi, S., & Akrim, A. (2022). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 3(2), 96-103.

Rozaq, M. I. (2019). Kesesuauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jepang Di Kelas X SMA. Hikari, 3(2).

Sesrita, A., & Nurahma, S. S. (2023). Kesulitan guru kelas rendah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 4(2), 134–142.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan, 7(1), 138-163.

Wahyuni, S., et al. (2022). Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis problem based learning di sekolah dasar. JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 5(1), 45–56.

Wicaksono, V. D. (2022). Penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran: Perspektif guru sekolah dasar. Pedagogia: Jurnal Pendidikan, 11(2), 77–88.

Widyasti, A., & Marmoah, S. (2025). Sebuah Kajian Literatur: Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. Ar-Rasyid: Jurnal Publikasi Penelitian Ilmiah, 1(6), 471-480.